



## Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada PT Alkindo Naratama Tbk

Nuralvina Damayanti<sup>1\*</sup>, Puji Muniarty<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Alamat: Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [nuralfina.stiebima23@gmail.com](mailto:nuralfina.stiebima23@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the financial health of PT Akindo Naratama Tbk. for the 2015-2024 period using financial ratio analysis covering profitability, liquidity, and solvency. This study uses a quantitative descriptive approach using secondary data with data sources in the form of annual financial reports published through the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results show that in the 2015-2021 period, the company showed a trend of improving performance with fairly good asset management efficiency. However, in the 2022-2024 period, the company experienced a significant decline in financial health in the third aspect. The liquidity ratio decreased to below the standard of 100% (illiquid), the solvency ratio showed a high debt dependence (above 90%), and profitability declined sharply by 0.4%. Overall, the financial health of PT Alkindo Naratama Tbk at the end of the study period was categorized as "Unhealthy", thus requiring a debt restructuring strategy and operational efficiency to restore financial performance in the future.*

**Keywords:** *Financial Ratios; Profitability; Solvency; Company Health.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesehatan keuangan PT Akindo Naratama Tbk. Pada periode 2015-2024 menggunakan analisis rasio keuangan yang mencakup profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder dengan sumber data berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode 2015–2021, perusahaan menunjukkan tren perbaikan kinerja dengan efisiensi pengelolaan aset yang cukup baik. Namun, pada periode 2022–2024, perusahaan mengalami penurunan kesehatan keuangan yang signifikan di ketiga aspek. Rasio likuiditas menurun hingga di bawah standar 100% (illikuid), rasio solvabilitas menunjukkan ketergantungan hutang yang tinggi (di atas 90%), dan profitabilitas merosot tajam hingga 0,4%. Secara keseluruhan, kondisi kesehatan keuangan PT Alkindo Naratama Tbk di akhir periode penelitian dikategorikan sebagai "Tidak Sehat", sehingga memerlukan strategi restrukturisasi hutang dan efisiensi operasional guna memulihkan performa finansial di masa depan.

**Kata kunci:** Rasio Keuangan; Profitabilitas; Solvabilitas; kesehatan Perusahaan.

### 1. PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya pertumbuhan ekonomi memicu persaingan industri yang semakin ketat perusahaan dituntut untuk memiliki kondisi keuangan yang baik untuk bertahan dan berkembang. Secara umum, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan laba dan mengurangi kerugian yang mengancam perusahaan. Informasi pada suatu perusahaan yang paling umum adalah dengan melihat laporan keuangannya.

Fahmi (2012:21) dalam Herawati (2019) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan,

sekaligus menjadi gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pendapat ini sejalan dengan Abdullah dkk., yang menyebutkan bahwa laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kinerja keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko yang dihadapi perusahaan, di mana kondisi kesehatan perusahaan tercermin dengan jelas dari kinerja keuangan tersebut. Hal ini disebabkan karena laporan kinerja keuangan berfungsi sebagai informasi penting terkait perencanaan, pendanaan, investasi, serta operasi perusahaan. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan dilakukan untuk mengukur dan mengevaluasi aspek-aspek tersebut secara lebih mendalam.

Rasio keuangan merupakan metrik yang umum dipakai oleh perusahaan untuk mengevaluasi laporan keuangannya (Nurhasanah & Manjaleni., 2021). Menurut Hansen & Mowen, 2001 dalam Khaulika & Wibowo., 2024, Rasio keuangan dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dimana hasil dari rasio keuangan ini akan menunjukkan dengan jelas status kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Jadi, kasmir (2018) laporan keuangan adalah laporan yang memberikan gambaran bagaimana keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu. Hasil rasio keuangan tersebut menunjukkan tingkat kesehatan dari perusahaan bersangkutan, Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen laporan keuangan lainnya. Lalu ada data satu periode atau lebih.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Ketiga rasio tersebut saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan Rasio Keuangan pada PT. Alkindo Naratama Tbk selama periode 2015-2024. PT. Alkindo Naratama Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang terutama memproduksi produk kertas konversi. PT. Alkindo Naratama bergerak dalam industri tekstil. Alkindo Naratama Tbk. (ALDO) didirikan pada tanggal

31 Januari 1989 dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1994. Alkindo Naratama Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 2011. Produk industri canggih, dalam negeri dan ekspor pada industri dasar dan kimia.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Nurhapizah & Nurimanmnur, 2022) analisis terhadap PT Alkindo Naratama Tbk umumnya masih berfokus pada rasio likuiditas dan solvabilitas. Sementara itu, penelitian yang menggabungkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan secara lebih komprehensif masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis tingkat kesehatan perusahaan PT Alkindo Naratama Tbk berdasarkan rasio keuangan.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tingkat kesehatan keuangan PT Alkindo Naratama Tbk berdasarkan analisis rasio keuangan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur pendanaan perusahaan, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan penilaian yang lebih objektif mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pihak manajemen dalam merumuskan kebijakan dan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada periode selanjutnya.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan PT Alkindo Naratama Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berdasarkan rasio likuiditas?
2. Bagaimana kemampuan PT Alkindo Naratama Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka panjang berdasarkan rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kemampuan PT Alkindo Naratama Tbk dalam menghasilkan laba berdasarkan rasio profitabilitas?

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Populasi yang diambil dalam penelitian ini berfokus pada

laporan keuangan Pt. Alkindo Naratama Tbk. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan memanfaatkan informasi yang telah ada atau data yang diperoleh dengan mengakses laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun alat analisis yang digunakan yaitu Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas

1. Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2016:193) *Return on Assets* rasio ini menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Semakin tinggi penegmbalian atas aset maka semakin baik kondisi perusahaan karena kontribusi total aset terhadap laba bersih semakin besar.

ROA menggambarkan seberapa efektif aset menghasilkan laba, dengan standar sehat  $\geq 7\%$

Rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Menurut kariyoto (2017:41) *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui hubungan antraraaa utang jangka panjang dengan modal sendiri yang telah diberikan oleh pemilik perusahaan, dengan maksud untuk mengetahui berapa jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan.

DER menunjukkan proporsi hutang terhadap modal sendiri, dengan ambang batas  $\leq 100\%$ .

Rumus:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Likuiditas

Merupakan salah satu kelompok utama rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

CR menunjukkan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar.  $CR \geq 200\%$  menandakan kondisi keuangan yang sehat (Lestari et al., 2024).

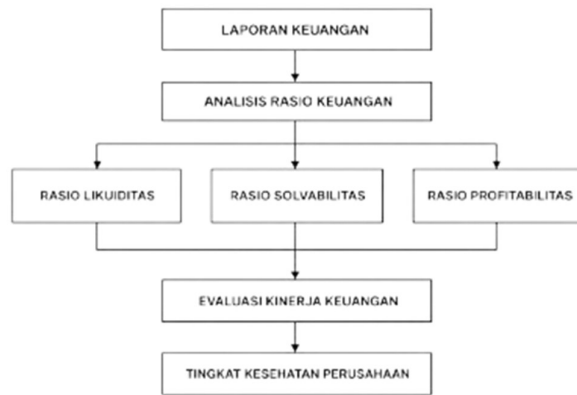
$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Standar Penilaian Rasio Keuangan Untuk menilai apakah kinerja keuangan PT Alkindo Naratama Tbk. termasuk kategori sehat, maka digunakan standar rasio keuangan yang telah banyak dijadikan acuan dalam literatur. Standar ini tidak bersifat mutlak, tetapi memberikan panduan umum dalam mengevaluasi stabilitas dan efisiensi keuangan perusahaan. Berikut adalah tabel standar penilaian rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini:

Sumber: (Wardana & Ardiansari, 2025)

Jenis Rasio	Indikator	Kategori
<i>Current Ratio</i>	200%	Sehat
<i>Quick Ratio</i>	150%	Sehat
<i>Cash Ratio</i>	50%	Sehat
<i>Net Profit Margin</i>	20%	Sehat
<i>Return on Assets (ROA)</i>	30%	Sehat
<i>Return on Equity (ROE)</i>	40%	Sehat
<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%	Sehat
<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%	Sehat

### Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar kerangka berpikir yang terdapat dalam naskah tersebut (Gambar 1), kerangka pemikiran penelitian ini dimulai dari latar belakang bahwa laporan keuangan PT Alkindo Naratama Tbk perlu dianalisis untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan. Kerangka ini kemudian memfokuskan pada tiga rasio keuangan utama sebagai alat analisis, yaitu rasio likuiditas (untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek), rasio solvabilitas (untuk mengukur kemampuan

membayar utang jangka panjang), dan rasio profitabilitas (untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba). Ketiga rasio tersebut dihitung berdasarkan data laporan keuangan perusahaan periode 2015-2024, lalu hasilnya dibandingkan dengan standar penilaian rasio keuangan. Dari perbandingan tersebut, ditarik kesimpulan mengenai tingkat kesehatan perusahaan, yang pada akhirnya menghasilkan rekomendasi atau saran bagi manajemen dan investor. Dengan kata lain, kerangka berpikir ini menggambarkan alur logis dari input (laporan keuangan), proses (analisis tiga rasio), hingga output (kesimpulan tingkat kesehatan dan saran kebijakan).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Rasio keuangan

Hasil Penelitian

##### 1. Rasio Profitabilitas

Tabel 1. *Return on Assets* PT. Alkindo Naratama

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	%	Hasil	Kondisi
2015	Rp 24,079,122,338	Rp 366,010,819,198	100%	6.6%	Tidak sehat
2016	Rp 25,229,505,223	Rp 410,330,576,602	100%	6.1%	Tidak sehat
2017	Rp 29,035,395,397	Rp 498,701,656,995	100%	5.8%	Tidak sehat
2018	Rp 42,650,954,208	Rp 887,748,699,687	100%	4.8%	Tidak sehat
2019	Rp 78,421,735,355	Rp 925,114,499,507	100%	8.5%	Tidak sehat
2020	Rp 65,331,041,553	Rp 953,551,967,212	100%	6.9%	Tidak sehat
2021	Rp 100,771,009,640	Rp 1,210,809,442,028	100%	8.3%	Tidak sehat
2022	Rp 65,764,485,236	Rp 1,568,806,950,187	100%	4.2%	Tidak sehat
2023	Rp 2,432,375,361	Rp 1,751,702,567,743	100%	0.1%	Tidak sehat
2024	Rp 8,915,774,567	Rp 2,046,681,278,169	100%	0.4%	Tidak sehat

Sumber: Data laporan keuangan PT. Alkindo Naratama (sudah diolah)

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan ketidakstabilan kinerja selama periode 2015-2024. Pada awal periode, ROA mengalami penurunan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya. Namun, pada tahun 2019 terjadi peningkatan signifikan menjadi 8,5% yang menandakan adanya perbaikan kinerja operasional. Kinerja

ini relative stabil hingga tahun 2021. Pada periode 2022-2024, ROA mengalami penurunan drastic hingga mencapai 0,4% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki semakin melemah. Kondisi penurunan yang signifikan hingga masuk kategori kurang sehat ditandai dengan rendahnya kemampuan menghasilkan laba.

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 2. *Debt to Equity Ratio* PT. Alkindo Naratama

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	%	Hasil
2015	Rp 195,081,792,385	Rp 170,929,026,813	100%	114%
2016	Rp 209,442,676,180	Rp 200,887,900,422	100%	104%
2017	Rp 269,278,833,819	Rp 229,422,823,176	100%	117%
2018	Rp 442,324,130,920	Rp 445,406,568,767	100%	99%
2019	Rp 391,708,143,237	Rp 533,406,306,270	100%	73%
2020	Rp 363,428,319,392	Rp 590,123,647,820	100%	62%
2021	Rp 507,406,880,546	Rp 703,402,561,482	100%	72%
2022	Rp 803,638,004,050	Rp 765,168,946,137	100%	105%
2023	Rp 941,764,934,889	Rp 809,937,632,854	100%	116%
2024	Rp 1,019,907,046,039	Rp 1,026,774,232,130	100%	99%

Sumber: Data laporan keuangan Pt.Alkindo Naratama (sudah diolah)

Berdasarkan tabel perhitungan diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2015-2018, DER berada diatas 90% yang artinya bahwa perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap utang sehingga kondisi keuangannya kurang sehat. Pada periode 2019-2021 DER mengalami penurunan dibawah 90% hal ini menggambarkan posisi yang relative sehat secara finansial dari perspektif struktur modal. Namun, pada periode 2022-2024 DER kembali mengalami peningkatan diatas 90% yang artinya meningkatnya risiko keuangan akibat tingginya penggunaan utang.

3. Rasio Likuiditas

Tabel 3. *Current Ratio* PT. AlkindoNaratama

*Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Rasio Keuangan  
Pada PT Alkindo Naratama Tbk*

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	%	Hasil
2015	Rp 247,659,994,988	Rp 184,214,469,035	100%	134%
2016	Rp 298,258,060,232	Rp 201,756,667,857	100%	148%
2017	Rp 348,662,337,262	Rp 242,051,192,180	100%	144%
2018	Rp 507,642,980,274	Rp 313,512,585,026	100%	162%
2019	Rp 527,212,418,930	Rp 291,076,212,712	100%	181%
2020	Rp 536,525,873,066	Rp 303,886,581,958	100%	177%
2021	Rp 710,233,784,991	Rp 387,942,345,634	100%	183%
2022	Rp 714,110,899,271	Rp 508,007,638,970	100%	141%
2023	Rp 876,816,259,095	Rp 941,764,934,889	100%	93%
2024	Rp 947,105,255,724	Rp 1,019,907,046,039	100%	93%

Sumber: Data laporan keuangan Pt.Alkindo Naratama (sudah diolah)

Berdasarkan perhitungan diatas menurut penelitian oleh Meli et al (2024), *Current Ratio* idealnya berada pada angka  $\geq 200\%$  yang berarti perusahaan memiliki asset lancar dua kali lipat dari kewajiban lancarnya. Tahun 2015 – 2022: Perusahaan berada pada kategori Kurang Sehat. Meskipun rasio berada di atas 100% (mampu menutupi hutang), angka tersebut masih di bawah standar ideal 200%. Hal ini menunjukkan tingkat perlindungan terhadap kreditur jangka pendek belum optimal.

Tahun 2023 – 2024: Perusahaan berada pada kategori Tidak Sehat/Illikuid. Rasio merosot hingga ke angka 93%, yang berarti Aktiva Lancar tidak lagi cukup untuk menjamin seluruh Hutang Lancar yang jatuh tempo.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah menganalisis kesehatan keuangan PT Alkindo Naratama Tbk. Pada periode 2015-2024 dengan menggunakan rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas. Hasil analisis menunjukkan gambaran yang bervariasi di antara ketiga kategori

rasio tersebut, yang secara sistematis merangkum kinerja keuangan perusahaan dan menjawab tujuan penelitian

1. Rasio Profitabilitas

Kemampuan Menghasilkan Laba (Profitabilitas): Efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset (*Return on Asset*) menunjukkan tren penurunan yang mengkhawatirkan. Dari kinerja yang relatif stabil di kisaran 8,5% pada tahun 2019, ROA menurun drastis hingga mencapai 0,4% pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan melemahnya daya laba perusahaan secara signifikan

2. Rasio Solvabilitas

Kemampuan Memenuhi Kewajiban Jangka Panjang (Solvabilitas): Struktur permodalan perusahaan didominasi oleh kewajiban eksternal. Meskipun sempat mengalami perbaikan pada periode 2019–2021 dengan DER di bawah 90%, kondisi kembali memburuk pada 2022–2024 di mana DER melonjak di atas 90%. Hal ini mengindikasikan risiko keuangan yang tinggi akibat ketergantungan yang besar terhadap hutang untuk mendanai operasional dan aset perusahaan

3. Rasio Likuiditas

Kemampuan Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek (Likuiditas): Tingkat likuiditas perusahaan mengalami fluktuasi yang berujung pada kondisi kritis. Setelah sempat membaik dan mencapai titik tertinggi sebesar 183% pada tahun 2021, *Current Ratio* merosot tajam menjadi 93% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi tidak sehat karena aset lancar tidak lagi mencukupi untuk menutupi hutang lancar yang jatuh tempo.

4. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Secara Keseluruhan: Secara kumulatif, tingkat kesehatan keuangan PT Alkindo Naratama Tbk terus mengalami penurunan, terutama dalam tiga tahun terakhir. Kondisi perusahaan yang semula berada pada kategori "Kurang Sehat" bergeser menjadi kategori "Tidak Sehat" pada tahun 2024 akibat rendahnya likuiditas, tingginya rasio hutang, dan melemahnya kemampuan menghasilkan profit.

**5. SARAN**

1. Bagi Manajemen: Perlu segera dilakukan evaluasi terhadap struktur hutang lancar dan penghematan biaya operasional guna memperbaiki margin laba dan rasio kas.

2. Bagi Investor: Perlu berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi mengingat tren penurunan rasio keuangan yang cukup tajam di akhir periode pengamatan.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Adawiyah, S. K. T. (2019). Analisis Kesehatan Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada PT. Sarana Bandar Nasional Di Kota Makassar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Agustin, E. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Indofarma (Persero) Tbk. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002). *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1), 103-115.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Hidayah, N., Munandar, A., & Huda, N. (2025). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kesehatan Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 1410-1426.
- Khamidah, F. N., & Afandi, P. (2013). Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Semen Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Among Makarti*, 5(1).
- Kharimah, T. N., & Sutandi, S. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perusahaan Pada Pt. Harapan Jaya Lestarindo Tangerang. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 91-106.
- Khaulika, K. P., & Wibowo, T. S. (2024). Analisis ROA, ROE, dan NPM dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Alkindo Naratama Tbk. *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, 2(2), 1639-1652.
- Malika Putri, K. (2024). Analisis Kesehatan Keuangan Pada Perusahaan Bumn Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Muizudin, M., & Utiyati, S. (2015). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(5).
- Naratama Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 425-433.
- Novitasari, R., & Yuliati, A. (2022). Analisis CAMEL untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1656-1666.
- Nurhasanah, M., & Manjaleni, R. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Alkindo Naratama Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 425-433.

- Nurhasanah, M., & Manjaleni, R. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Alkindo
- Prayoga, M. A. (2025). Tingkat Kesehatan Pt Indofarma (Persero) Tbk Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Bumn Nomor: Kep-100/Mbu/2002 Ditinjau Dari Aspek Keuangan Tahun 2019-2023 (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS ISLAM KADIRI).
- Puryanti, P. A. A. C. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja PT Siloam International Hospitals Tbk Periode 2019-2021 (Doctoral dissertation, Politeknik Keuangan Negara STAN).
- Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2 (1). Sumber, 417, 33.
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan sub sektor advertising, printing and media yang terdaftar di BEI. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165-179.
- Soegiarto, L. H. E., & Kulsum, U. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Menggunakan Metode Earning Dan Leverage Pada Pt Surya Semesta Internusa Tbk. *Jma: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 257-265.
- Trisha, A. (2019). Analisis Rasio Keuangan Pada Pt. Sucofindo (Persero) Medan (Doctoral Dissertation, Universitas Dharmawangsa).
- Wardana, W. H., & Ardiansari, A. (2025). Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Pengukur Kesehatan Perusahaan pada PT Mayora Indah, Tbk Tahun 2023-2024. *Bookchapter Manajemen Keuangan*, 1, 194-224.
- Zebua, B. D. A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Fakultas Sosial Sains).